

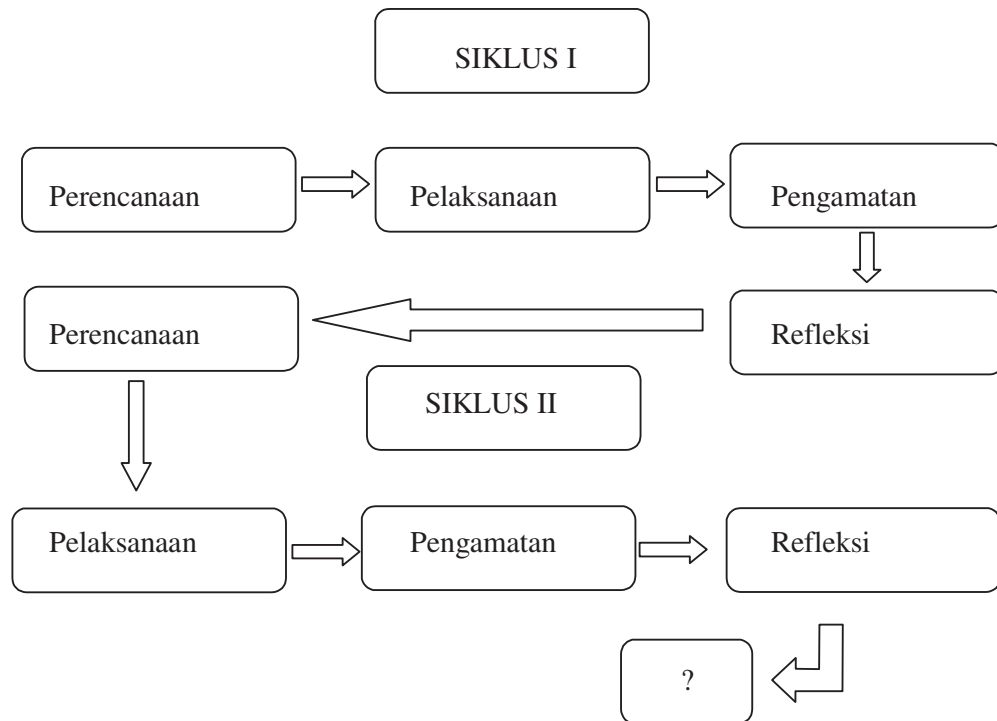
### BAB III

#### METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

##### A. Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka tujuan penelitian ilmiah akan tercapai sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Ada beberapa hal yang perlu dijelaskan dalam kaitannya dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam hal ini penulis tidak menentukan beberapa siklus dalam melakukan PTK dilakukan karena semakin banyak siklus yang dilalui, semakin baik hasil yang diperoleh



Gambar 3.1 Proses Siklus PTK Kurt Lewin

<sup>18</sup> Suyadi, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal, 67.



## **B. Setting penelitian dan karakteristik subyek penelitian**

### **1. Setting Penelitian.**

Setting Penelitian ini meliputi :

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Balongmacekan Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, khususnya pada siswa kelas VI. Lokasi tersebut dipilih karena tempat penulis melakukan aktifitas mengajar sehari-hari, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

#### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yaitu, siklus I pada tanggal 2 September 2014 dan siklus II pada tanggal 9 September 2014.

#### **c. Siklus PTK**

PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi menghafal surat Adh-dhuha mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode talaqqi.

### **2. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Balongmacekan Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki – laki dan 15 siswa perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah Al-Qur'an Hadits kelas VI khususnya pada



materi menghafal surat Adh-Dhuha.

**Tabel 3.1.**

Nama siswa kelas VI MI Miftahul Ulum balongmacekan Tarik Sidoarjo

| No | Nama Siswa               | Jenis Kelamin |           |
|----|--------------------------|---------------|-----------|
|    |                          | Laki-laki     | Perempuan |
| 1  | A.Putra Arianto          |               |           |
| 2  | Anisa Usholikha          |               |           |
| 3  | Eka Fitria Ningsih       |               |           |
| 4  | Eka putrid Fatmasari     |               |           |
| 5  | Ina Maul Hasanah         |               |           |
| 6  | Ismi Rosyidatul Ummah    |               |           |
| 7  | Kurnia Atika syifa       |               |           |
| 8  | Laila Nurhidayati        |               |           |
| 9  | Lila Lianatus Sholikhah  |               |           |
| 10 | M. Firdaus Wahyudi       |               |           |
| 11 | M. Hasyim Ramadhani      |               |           |
| 12 | M.Rizal Ariawan          |               |           |
| 13 | Nabila Nurul Izzah       |               |           |
| 14 | Naila Rahma Putri        |               |           |
| 15 | Siska                    |               |           |
| 16 | Silvy Rahmawati          |               |           |
| 17 | Siti Rohani Syifaul Aini |               |           |
| 18 | Yazid Sahal Al-Faqih     |               |           |
| 19 | YAzid Salam Al-Bustomi   |               |           |
| 20 | Faiza Alifia             |               |           |
| 21 | Nur Anis Sa'diyah        |               |           |



### C. Variabel yang diselidiki

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut :

- a) Variabel input : Siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Balongmacekan Tarik Sidoarjo
- b) Variabel proses : Metode Talaqqi
- c) Variabel output : Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek

### D. Rencana Tindakan

Adapun penerapan model dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu ;

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi / pengumpulan data
4. Refleksi

Siklus ini dimulai dengan :

#### 1. SIKLUS 1

Langkah- langkah dalam siklus 1 adalah:

##### a. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- 1). Menyusun RPP dengan menggunakan metode *Talaqqi*
- 2). Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
- 3). Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama



melaksanakan pembelajaran

4). Menyusun lembar kerja siswa

#### **b. Pelaksanaan**

1. Saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru dibantu oleh teman sejawat atau supervisor 2 bertindak sebagai pengamat yang memantau jalannya proses pembelajaran yang hasilnya berupa rekaman data atau hasil evaluasi kegiatan pembelajaran.
2. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *ta-laqqi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan selama kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas baik berupa lembar kerja maupun soal evaluasi di akhir pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan baik dan benar.

#### **2. Pengumpulan Data/Observasi.**

1. Pada waktu guru mengajar, peneliti dibantu teman sejawat untuk melakukan pengumpulan data dengan cara mencatat kejadian-kejadian selama resitasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan.kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana data prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan
2. Untuk mengetahui perkembangan prestasi, siswa diberi angket prestasi belajar pada awal kegiatan sebelum melakukan tindakan dan juga pada lembar jawaban observasi prestasi belajar yang dibawa peneliti. Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dilakukan melalui tes yang diberikan setiap akhir siklus.



### 3. Refleksi

Dari hasil observasi, dilakukan analisis pada tindakan 1 kemudian dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama teman sejawat, perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

## 2. Penelitian Siklus II

### 1. Perencanaan

- a. Rencana tindakan penelitian kelas siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama siklus 1. Pada siklus I guru menyampaikan materi menggunakan metode *talaqqi*.
- b. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus II sebagai kelengkapan proses belajar mengajar.
- c. Mempersiapkan daftar pengamatan sebagai acuan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa selama dalam mengikuti pelajaran matematika serta menyiapkan bahan penelitian.
- d. Memberikan tes pada akhir pelajaran untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Tindakan pada siklus II disusun berdasarkan refleksi dari hasil tindakan pada siklus pertama. Hasil analisis data pada siklus I tersebut digunakan sebagai acuan refleksi untuk menentukan rencana tindakan tahap ke 2 dengan mengadakan beberapa perbaikan dari rencana tindakan tahap pertama.
- b. Pada siklus II ini lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk menghafal surat Adh-Dhuha dengan menerapkan bacaan tajwid dan makhorijul hurufnya.



### 3. Pengumpulan Data/Observasi

Untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa dilakukan pengisian lembar observasi prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan melalui tes yang diberikan setiap akhir siklus.

Dalam melakukan pengumpulan data selama 2 siklus diperlukan instrumen penelitian, yaitu:

a) Lembar Aktifitas atau Kerja Siswa

Lembar ini digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Lembar Evaluasi Siswa

Lembar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *talaqqi*

### 4. Refleksi

Membuat kesimpulan serta menganalisis data atas pelaksanaan pembelajaran guna untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa melalui metode *Talaqqi*.

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

### 1. Sumber Data

Setiap peneliti mempunyai sumber data untuk menunjang suatu penelitian tersebut. Terdapat dua macam sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu:



### 1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan menghafal siswa selama proses belajar mengajar.

### 2. Guru

Untuk mendapatkan data tentang penerapan metode *Talaqqi* dalam proses pembelajaran.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu berupa beberapa catatan tentang susunan struktur keorganisasian sekolah Madrasah ibtidaiyah Miftahul Ulum dusun Slawa Balongmacekan dan absensi atau daftar kehadiran kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum

## 2. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana diterangkan bahwa metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>19</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

### 1. Observasi

Sutrisno Hadi mengartikan “metode observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>20</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara yang sistematis terhadap kejadian yang

<sup>19</sup> Muhammad Nasir, *Metode Penelitian* ( Jakarta: 1998,) hal , 211

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Riset Jilid I*, (Jogjakarta: Andi Offset : 1993) Hal , 136.





diselidiki. Jadi dalam penelitian ini penulis mencatat perilaku serta kejadian sesuai dengan kejadian yang sebenarnya, dengan kata lain penulis bermaksud untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan proses penghafalan surat-surat pendek di MI Miftahul Ulum secara langsung.

Pada penelitian ini dilakukan observasi terbuka atau partisipan yaitu penulis ikut serta di dalam kegiatan dari obyek yang diteliti, dengan cara ini dapat diketahui aktivitas rutin metode pembelajaran dan hasil dari observasi ini segera dicatat untuk menghindari penyelewengan data.

## 2. Interview

“Interview adalah sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)”.<sup>21</sup>

Sedangkan Sutrisno Hadi, menjelaskan bahwa “teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat dan saling mendengarkan”.<sup>22</sup>

Dalam PTK ini Penulis menggunakan interview bebas terpimpin. Yaitu mula-mula penulis menanyakan sederetan pertanyaan terstruktur tentang materi yang sudah diperaktekkan dengan metode yang dipilih penulis kemudian satu persatu diperlukan untuk mengorek keterangan lebih lanjut.

Interview ini digunakan untuk mengungkap data-data yang berkenaan dengan peningkatan kemampuan pembelajaran hafalan surat-surat pendek dengan metode *Talaqqi* di MI Miftahul Ulum balongmacekan tarik Sidoarjo, Contohnya adalah “lanjutkan surat tersebut!”

<sup>21</sup> Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*. ( Jakarta: 1998) hal , 145.

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Riset Jilid I*, (Jogjakarta: Andi Offset , 1993), Hal , 136



### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain-lain.<sup>23</sup>

Metode digunakan untuk menghimpun dan mempelajari tentang data tertulis yang terkait dengan latar belakang obyek penelitian dan data administrasi. Dalam hal ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup>

Fungsi dari metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan atau keterangan tentang deskripsi Madrasah Ibtidaiyah Muiftahul Ulum dan keadaan siswa beserta pendidik.

### 4. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, hal ini berdasarkan sejauh mana pening

<sup>23</sup> Muhammad Nasir, Metode Penelitian, ( Jakarta: 1998), hal, 23

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 30.

<sup>25</sup> Sugiyono. Memahami penelitian kualitatif, (Bandung: CV, Alfabeta, 2008), hlm, 89



katan kemampuan menghafal yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung jumlah siswa yang hafal dengan benar dibagi dengan siswa seluruhnya. Dengan menggunakan rumus<sup>26</sup>

$$KB = \frac{T}{T t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB: Ketuntasan belajar

T : Siswa yang tuntas belajar

T t : Siswa keseluruhan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi ketuntasan belajar menghafal siswa sekurang-kurangnya 76% dari jumlah siswa yang tuntas belajar menghafal yaitu memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 60.

Sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap metode *Talaqqi* menggunakan rumus sebagai berikut<sup>26</sup>

$$\text{Presentasi kemampuan siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Dimana A =Skor yang diperoleh

B = Skor maksimal

Dengan penerapan metode *Talaqqi* , maka diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menghafal dari KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal ) Yang ditetapkan. Minimal 76% dari jumlah siswa yang tuntas menghafal dengan memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 60.

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat

<sup>26</sup> Trianto.panduan penelitian tindakan kelas,(Jakarta:Presentasi Pustaka,2010),hlm,63



keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar dikelas. Adapun indikator yang digunakan dalam PTK ini adalah

1. Minimal 76% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan
2. Rata-rata skor siswa minimal 60
3. Skor minimal keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran > 80%

#### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Karena data utama penelitian ini diperoleh berdasarkan interaksi dengan responden dalam latar alamiah, maka beberapa perlengkapan dipersiapkan hanya untuk memudahkan, misalnya : (1) camera digital, (2) tape recorder, dan (3) alat tulis termasuk lembar catatan lapangan. Perlengkapan ini digunakan apabila tidak mengganggu kewajaran interaksi sosial.

Pengamatan dilakukan dalam suasana alamiah yang wajar. Pada tahap awal, pengamatan lebih bersifat tersamar. Teknik ini seringkali memaksa penulis melakukan penyamaran. Misalnya: untuk mengamati aspek-aspek yang berhubungan dengan perilaku dan gaya hidup, penulis beranjang-sana di rumah informan. Sambil berbincang-bincang, penulis mencermati cara berbicara, berpakaian, penataan ruang, gaya bangunan rumah, benda-benda simbolik dan sebagainya.

Ketersamaran dalam pengamatan ini dikurangi sedikit demi sedikit seiring dengan semakin akrabnya hubungan antara pengamat dengan informan. Ketika suasana akrab dan terbuka sudah tercipta, penulis bisa mengkonfirmasi hasil pengamatan melalui wawancara dengan informan.



Dengan wawancara, penulis berupaya mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab dengan informan. dengan teknik ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data. Selama wawancara, penulis juga mencermati perilaku informan dalam menjawab pertanyaan. Untuk menghindari kekakuan suasana wawancara, tidak digunakan teknik wawancara terstruktur. Bahkan wawancara dalam penelitian ini seringkali dilakukan secara spontan, yakni tidak melalui suatu perjanjian waktu dan tempat terlebih dahulu dengan informan. Dengan ini penulis selalu berupaya memanfaatkan kesempatan dan tempat-tempat yang paling tepat untuk melakukan wawancara.

Pada dasarnya wawancara dilaksanakan secara simultan dengan pengamatan. Kadang-kadang wawancara merupakan tindak-lanjut dari pengamatan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan kegiatan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an di MI Miftahul Ulum kelas VI dengan menggunakan metode *Talaqqi*. Di samping itu, penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data konteks dan validitas penelitian. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan-catatan, arsip-arsip, dan sejenisnya termasuk laporan-laporan yang bersangkutan paut dengan permasalahan penelitian.

Kegiatan lapangan penelitian ini semula dijadwal tidak lebih dari satu bulan dengan pertimbangan bahwa peningkatan waktu masih memunculkan data atau informasi baru tentang penerapan metode *Talaqqi* di MI Miftahul Ulum, maka lama kegiatan lapangan diperpanjang hingga tidak ditemukannya informasi baru.



Dengan perpanjangan waktu ini, seperti dikemukakan Lexy J. Moleong (1989), penulis dapat mempelajari "kebudayaan", menguji kebenaran dan mengurangi distorsi.<sup>27</sup>

Dengan mengamati secara tekun, penulis bisa menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam suatu situasi yang sangat relevan terhadap metode *Talaqqi* yang diterapkan di kelas VI MI Miftahul Ulum Dusun Slawe Desa Balongmacekan Tarik Sidoarjo.

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), cet, 14, hlm, 167.

